

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian pada bab sebelumnya mengenai hubungan antara sikap mahasiswa tentang kekerasan seksual dengan pemanfaatan layanan Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Universitas Andalas serta hubungan antara faktor sosial demografis dengan sikap mahasiswa tentang kekerasan seksual. Kesimpulan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap mahasiswa tentang kekerasan seksual dengan pemanfaatan layanan Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Universitas Andalas ($p\text{-value } 0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa, terdapat hubungan dalam pemanfaatan pelayanan Satgas PPKS Universitas Andalas oleh mahasiswa dengan sikap mahasiswa tentang kekerasan seksual yang terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara keseluruhan ,serta setelah pengujian antara ranah kognitif, afektif, dan mahasiswa tentang kekerasan seksual dengan pemanfaatan layanan Satgas PPKS di Universitas Andalas secara terpisah, menunjukkan bahwa ketiga ranah sikap memiliki hubungan yang bermakna dengan pemanfaatan layanan Satgas PPKS di Universitas Andalas.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin mahasiswa dengan sikap mahasiswa tentang kekerasan seksual ($p\text{-value } 0,002 < 0,05$). Hal ini

menunjukkan bahwa, terdapat hubungan dalam sikap mahasiswa tentang kekerasan seksual dengan jenis kelamin mahasiswa.

3. Tidak Terdapat hubungan yang bermakna antara usia mahasiswa dengan sikap mahasiswa tentang kekerasan seksual ($p\text{-value } 0,109 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa, tidak terdapat hubungan dalam sikap mahasiswa tentang kekerasan seksual dengan usia mahasiswa.
4. Tidak Terdapat hubungan yang bermakna antara rumpun keilmuan mahasiswa dengan sikap mahasiswa tentang kekerasan seksual ($p\text{-value } 0,064 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa, tidak terdapat hubungan dalam sikap mahasiswa tentang kekerasan seksual dengan usia mahasiswa.
5. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa selain ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang termasuk dalam indikator sikap mahasiswa tentang kekerasan seksual, terdapat faktor lain yang mempengaruhi sikap mahasiswa tentang kekerasan seksual yaitu jenis kelamin mahasiswa karena mahasiswa perempuan cenderung memiliki sikap tentang kekerasan seksual yang lebih positif bila dibandingkan dengan sikap mahasiswa laki-laki.

4.2 Saran

Penelitian ini telah mengungkapkan rendahnya sikap mahasiswa tentang kekerasan seksual menimbulkan rendah pemanfaatan layanan Satgas PPKS di Universitas Andalas.

1. Kepada Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Universitas Andalas diharapkan dapat meningkatkan frekuensi sosialisasi tentang kekerasan seksual kepada mahasiswa program sarjana Universitas

Andalas. Dengan meningkatnya sosialisasi tentang kekerasan seksual maka sikap mahasiswa program sarjana tentang kekerasan seksual akan meningkat, seiring dengan semakin melekatnya pemahaman mahasiswa program sarjana tentang kekerasan seksual yang lama-kelamaan akan menjadi nilai-nilai yang tertanam dalam diri setiap mahasiswa program sarjana Universitas Andalas.

2. Kepada pimpinan Universitas Andalas seharusnya dapat mengevaluasi kembali serta memperbaharui pedoman pencegahan dan penanganan kekerasan seksual milik Universitas Andalas dengan bantuan seluruh *civitas akademika* Universitas Andalas.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema penelitian yang serupa, dapat melakukan analisis terhadap pemanfaatan layanan Satgas PPKS di Universitas Andalas menggunakan variabel independen lain. Hal ini dikarenakan pada variabel independen dari penelitian ini telah terbukti memiliki hubungan dengan pemanfaatan layanan Satgas PPKS di Universitas Andalas.

